

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara struktur permodalan dengan nilai perusahaan dan untuk membuktikan implikasi teori *trade-off* di Indonesia baik secara keseluruhan dan kategori sektor usaha. Sampel yang disertakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012 terkecuali Sektor Keuangan. Untuk meneliti hubungan antar variabel menggunakan teknik regresi berganda sedangkan penetapan titik optimal struktur permodalan dihasilkan melalui hitungan matematis persamaan kuadratik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara struktur permodalan dengan nilai perusahaan dan ditemukan indikasi eksistensi teori *trade-off* di Indonesia dengan titik optimal struktur permodalan perusahaan sebesar 41.20%. Secara sektoral, hubungan negatif dan signifikan antar struktur permodalan dengan nilai perusahaan terdapat pada Sektor Pertanian, Sektor Aneka Industri dan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. Sedangkan untuk Implikasi dari teori *trade-off* secara signifikan tergambar pada Sektor Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, dan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dengan titik optimal struktur permodalan masing-masing sektor sebesar 64.79%, 44.71%, 43.20%, dan 54.36%.

Kata Kunci : Struktur Permodalan, Nilai Perusahaan, Teori *Trade-off*, Indonesia, Perusahaan non-keuangan, Titik Optimum Utang.

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the firm value with capital structure and to prove the practice of trade-off *theory* in Indonesia both overall and by business sectors. Samples included in this study are companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2010-2012 except for companies included in the Financial Sector. To investigate the relationship between variables, this study uses the multiple regression technique, as for the optimal capital structure is generated through quadratic equation of mathematical equation. The results of this study indicates that there is a negative relationship between firm value and capital structure with an indication of trade-off *theory* existence in Indonesia with the optimal capital structure point of 41.20%. By sector, the relationship between firm value and capital structure shows a significant negative relationship on Agricultural, Miscellaneous and Trade, Services, and Investment Sector . As for the implications of trade-off theory, it is significantly illustrated in the Mining, Chemical, Miscellaneous, and Infrastructure, Utilization, and Transportation Sector with the optimal capital structure point of each sector by 64.79%, 44.71%, 43.20%, and 54.36%.

Key Word : Capital Structure, Firm Value, Trade-off Theory, Indonesia, Non-financial sector, Optimum Level of Debt.